

Pendampingan Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang

Firmansyah^{1*}, Erisa Ardika Prasada², Nyayu Soraya³, Rohmadi⁴, Middy Boty⁵

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia^{1,3,4,5} Universitas Sriwijaya, Indonesia²

Email Korespondensi : firmansyah_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-82 UIN Raden Fatah Palembang, selaku mitra pengabdian, dalam menyusun dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan service learning, yaitu pembelajaran berbasis pengabdian yang mengintegrasikan pengalaman langsung di masyarakat dengan refleksi akademik. Kegiatan dilaksanakan melalui lokakarya, diskusi interaktif, serta pendampingan oleh Tim Pengabdian. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip dasar pengabdian dan penyusunan program kerja kegiatan KKN. Hasil kegiatan dan temuan lapangan mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih siap dan mampu merancang program kerja KKN yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Implikasi dari kegiatan ini memperkuat integrasi antara proses pembelajaran akademik dan tanggung jawab sosial mahasiswa dalam konteks tri dharma perguruan tinggi. Disarankan agar pendekatan service learning terus dikembangkan dan diintegrasikan secara sistematis dalam pelaksanaan KKN untuk mendorong kualitas pengabdian yang berkelanjutan dan berdampak nyata.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata (KKN); Pengabdian Kepada Masyarakat; Service Learning; Pemberdayaan Mahasiswa.

Abstract: This community service activity aims to increase the understanding and capacity of students participating in the 82nd Field Study and Community Service (KKN) of UIN Raden Fatah Palembang, as service partners, in preparing and implementing quality community service programs. The method of implementing activities uses a service-learning approach, which is service-based learning that integrates direct experience in the community with academic reflection. Activities are carried out through workshops, interactive discussions, and assistance by Service Team. The results of the activities showed an increase in students' understanding of the basic principles of service and the preparation of work programs for KKN activities. The results of the activities and field findings indicate that students are better prepared and able to design KKN work programs in accordance with the needs of the local community. The implications of this activity strengthen the integration between the academic learning process and students' social responsibility in the context of the tri dharma of higher education. It is recommended that the service-learning approach continue to be developed and integrated systematically in the implementation of KKN to encourage the quality of service that is sustainable and has a real impact.

Keywords : Field Study and Community Service (KKN); Community Service; Service Learning; Student Empowerment.

Article info: Submitted : 2025-05-14 | Accepted : 2025-05-28 | Published : 2025-06-03

Copyright © 2025, Author.

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam tri dharma perguruan tinggi, selain pendidikan dan penelitian (As'ari, 2023; Astrid et al., 2024; Firmansyah et al., 2023; Sirozi et al., 2023). Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana aktualisasi ilmu pengetahuan, tetapi juga media pembentukan karakter dan tanggung jawab sosial mahasiswa (Chasana et al., 2024; Hidayati, 2017). Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk nyata dari pengabdian mahasiswa di tengah masyarakat, memegang peranan penting dalam menjembatani dunia akademik dengan realitas sosial (Wijaya, 2022). Oleh karena itu, pelaksanaan KKN perlu dirancang dan didampingi secara serius agar mahasiswa mampu menjalankan perannya secara optimal.

Namun, dalam pelaksanaan KKN, masih ditemukan berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas kontribusi mahasiswa. Kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan lokal, minimnya keterampilan praktis dalam menyusun program kerja yang kontekstual, serta lemahnya koordinasi dan pendampingan seringkali menyebabkan program KKN tidak berdampak signifikan bagi masyarakat sasaran (Aliyyah et al., 2021; Yusuf et al., 2025). Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan yang sistematis terhadap mahasiswa peserta KKN sebagai ujung tombak kegiatan di lapangan.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, sebagai institusi pendidikan tinggi Islam, memiliki komitmen untuk menjadikan kegiatan KKN sebagai wahana dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Dengan pendekatan keilmuan berbasis nilai-nilai Islam dan kepekaan sosial, mahasiswa KKN diharapkan dapat menjadi agen perubahan (Tim Penyusun, 2025). Oleh karena itu, program pendampingan bagi mahasiswa peserta KKN ke-82 menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu pengabdian yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga etis dan spiritual.

Pendampingan dalam konteks ini bukan sekadar memberikan arahan teknis, melainkan proses pembinaan yang berkelanjutan dan reflektif. Mahasiswa dibimbing agar mampu merancang program kerja berbasis potensi lokal, menjalin komunikasi efektif dengan masyarakat, serta melakukan evaluasi secara kritis terhadap pelaksanaan kegiatan (Tim Penyusun, 2025). Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi kegiatan KKN sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas program KKN dan peran pendampingan dalam menunjang keberhasilan mahasiswa. Misalnya, studi oleh Najah et al. (2023) menunjukkan bahwa pendampingan yang berorientasi pada perencanaan program dan pembinaan mental mahasiswa berdampak signifikan terhadap kualitas output KKN. Demikian pula, penelitian oleh Bakri et al. (2023)

mengungkapkan bahwa kolaborasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa mampu meningkatkan keberterimaan program KKN di tengah masyarakat.

Kendati demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada output KKN secara umum dan belum banyak menggali aspek proses pendampingan yang dilakukan secara terstruktur, adaptif, dan kontekstual terhadap karakteristik wilayah pengabdian. Selain itu, belum banyak studi yang menyoroti bagaimana nilai-nilai keislaman terintegrasi dalam proses pendampingan mahasiswa KKN di lingkungan kampus Islam seperti UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada aspek pendekatan pendampingan berbasis nilai dan kontekstualisasi lokalitas masyarakat yang menjadi lokasi KKN. Gap yang diisi oleh penelitian ini terletak pada integrasi antara strategi pendampingan dan penerapan nilai-nilai keislaman dalam rangka meningkatkan efektivitas pengabdian mahasiswa peserta KKN. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memperkuat model pembinaan mahasiswa KKN agar kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat simbolik dan administratif, tetapi benar-benar berdampak pada masyarakat sasaran, serta membentuk kompetensi sosial dan spiritual bagi mahasiswa secara simultan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan dampak dari pendampingan yang dilakukan terhadap mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang dalam meningkatkan kualitas pengabdian mereka di masyarakat. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi model percontohan bagi kegiatan KKN di tahun-tahun berikutnya serta memperkaya literatur dalam bidang pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan tinggi keislaman.

Metodologi Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampus UIN Raden Fatah Palembang selama 22 hari, pada tanggal 20 Desember 2024 s.d. 10 Januari 2025. Pelaksana kegiatan pengabdian adalah Tim Pengabdian yang terdiri atas 5 orang dari unsur dosen UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 4 orang dan Universitas Sriwijaya sebanyak 1 orang. Adapun jumlah peserta pendampingan sebanyak 30 orang mahasiswa lintas program studi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, yang merupakan mahasiswa terdaftar dalam peserta KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *service learning*, yaitu model pembelajaran berbasis pengalaman yang mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan proses refleksi akademik, pengembangan karakter, dan peningkatan kapasitas sosial mahasiswa (Firmansyah, 2020; Haryono et al., 2024). Pendekatan ini dipilih karena mampu menghubungkan pengetahuan teoretis yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan secara

berkesinambungan, sehingga solusi yang ditawarkan berbasis pada kebutuhan mitra (Priyowidodo, 2023).

Skema tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, dan (4) pelaporan. Adapun jadwal pelaksanaan masing-masing tahapan seperti diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

| Tahapan | Uraian Kegiatan | Waktu Pelaksanaan |
|----------------|---|---|
| Perencanaan | Observasi lapangan | 20-23 Desember 2024 |
| | Penyusunan materi pendampingan | 24 Desember 2024 s.d. 5 Januari 2025 |
| Pelaksanaan | Pembekalan mahasiswa | 6 Januari 2025 |
| | Workshop penyusunan program kerja KKN | 7 Januari 2025 |
| Evaluasi | Pemaparan hasil penyusunan program kerja KKN oleh mahasiswa | 8 Januari 2025 |
| | Analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan | 9 Januari 2025 |
| Pelaporan | Penyusunan laporan pengabdian | 10 Januari 2025 |

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang terdapat pada tabel 1 di atas, dengan uraian hasil dan pembahasan sebagai berikut:

A. Perencanaan

Tahapan perencanaan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2024 s.d. 5 Januari 2025, yang meliputi dua kegiatan pokok, yaitu observasi lapangan dan penyusunan materi pendampingan. Tahapan perencanaan ini melibatkan unsur mitra yang terkait dengan kegiatan KKN, yaitu: 1). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang selaku pengelola kegiatan KKN, 2). Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN, dan 3) mahasiswa peserta KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 14 Januari s.d. 24 Februari 2025 di wilayah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Tahap perencanaan ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa peserta KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang dan tantangan lapangan yang sering dihadapi dalam kegiatan KKN. Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan LP2M UIN Raden Fatah Palembang, DPL, dan mahasiswa peserta KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang. Hasil identifikasi digunakan untuk menyusun modul

pendampingan, termasuk materi tentang penyusunan program kerja, pemetaan potensi lokal, serta internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kegiatan pengabdian. Perencanaan ini juga mencakup penjadwalan kegiatan dan pembagian peran setiap anggota Tim Pengabdian.

B. Pelaksanaan

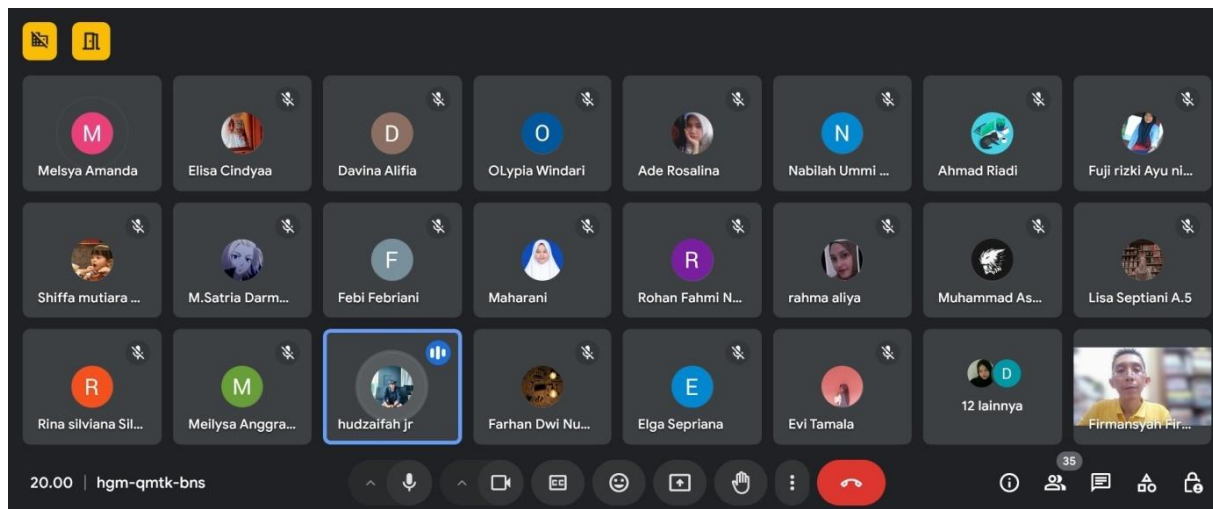
Pelaksanaan kegiatan pendampingan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang berlangsung secara terstruktur dan kolaboratif. Pendampingan dilakukan melalui dua kegiatan utama, yaitu: (1) pembekalan mahasiswa dan (2) workshop penyusunan Program Kerja KKN. Kedua kegiatan ini dirancang untuk memperkuat kapasitas mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian yang relevan, partisipatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat di lokasi KKN.

Pada tahap pembekalan, mahasiswa terlebih dahulu mengikuti sosialisasi teknis pelaksanaan kegiatan KKN yang diselenggarakan secara Daring. Sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman awal mengenai ketentuan akademik, prosedur administratif, serta kode etik pelaksanaan KKN. Kegiatan ini menjadi fondasi penting agar mahasiswa memahami konteks kelembagaan dan peran mereka sebagai duta kampus di tengah masyarakat.

Pembekalan dilanjutkan dalam bentuk penyampaian materi tematik yang mencakup beberapa aspek kunci, antara lain: konsep dasar dan tujuan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan tinggi, metode pemetaan potensi lokal sebagai dasar perumusan program kerja, prinsip penyusunan program kerja berbasis kebutuhan dan potensi desa, hingga strategi pengelolaan dokumentasi kegiatan dan penyusunan luaran akademik (seperti laporan, artikel ilmiah, dan produk multimedia).

Tim Pengabdian yang terdiri atas 5 orang dosen, yaitu 4 orang dari UIN Raden Fatah Palembang dan 1 dari Universitas Sriwijaya, terlibat aktif dalam pembekalan ini. Masing-masing anggota tim bertugas menyampaikan materi sesuai bidang keahlian dan pengalaman mereka. Erisa Ardika Prasada dan Middy Boty menyampaikan materi mengenai metode pemetaan sosial. Adapun Firmansyah memaparkan teknik menyusun program kerja berbasis partisipatif. Sementara Nyayu Soraya dan Rohmadi membahas aspek dokumentasi dan luaran kegiatan KKN. Pendekatan ini memastikan

bahwa mahasiswa memperoleh perspektif yang kaya dan komprehensif dari berbagai sudut pandang akademik maupun praktis.



Gambar 1.
Pembekalan Mahasiswa oleh Tim Pengabdian

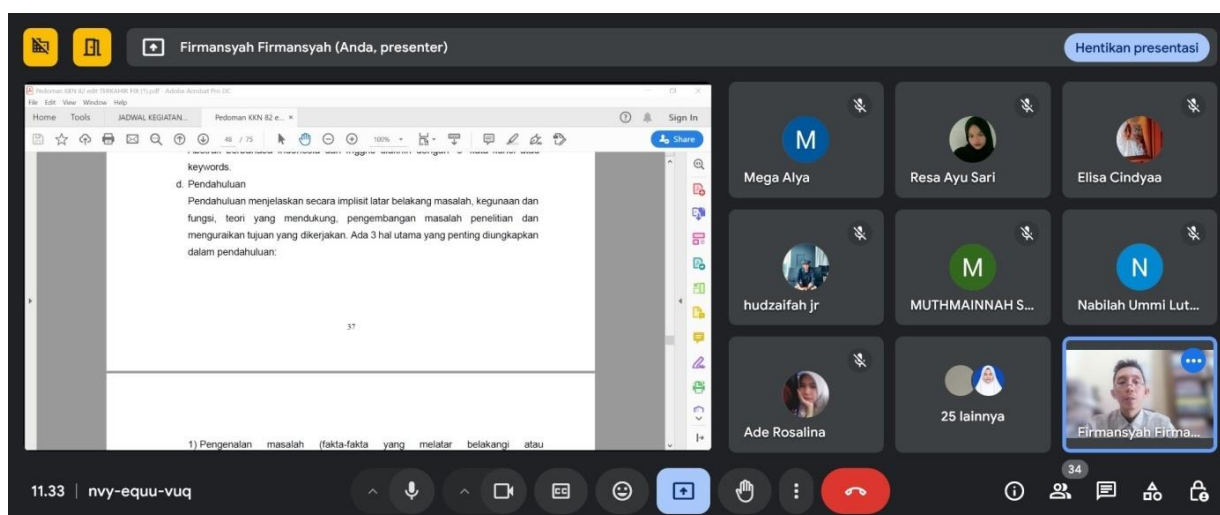
Selanjutnya, sesi pelaksanaan kegiatan workshop penyusunan Program Kerja KKN. Kegiatan workshop penyusunan program kerja dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi tahapan krusial dalam membekali mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat. Dalam pelaksanaannya, workshop ini tidak hanya berfungsi sebagai forum teknis, tetapi juga sebagai ruang edukatif dan reflektif bagi mahasiswa dalam merancang kegiatan yang relevan dan berdampak di lokasi KKN masing-masing. Workshop dirancang secara sistematis dengan pendekatan service learning berbasis partisipasi aktif dan pembelajaran kontekstual (Priyowidodo, 2023).

Sesi workshop diawali dengan pemetaan potensi dan permasalahan lokal yang telah diidentifikasi melalui observasi awal dan penggalan data sekunder oleh mahasiswa di lokasi KKN masing-masing. Pada tahap ini, mahasiswa dilatih untuk menganalisis berbagai aspek sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta potensi sumber daya lokal yang dapat dioptimalkan. Hasil pemetaan menjadi landasan utama dalam menyusun program kerja yang bersifat spesifik-lokal dan realistis untuk dilaksanakan dalam waktu yang terbatas.

Selanjutnya, mahasiswa didampingi oleh Tim Pengabdian untuk merancang dan menyusun program kerja KKN, yang terdiri dari rumusan tujuan kegiatan, sasaran program, indikator keberhasilan, serta tahapan implementasinya. Pendampingan ini dilakukan secara dialogis, dimana Tim Pengabdian tidak hanya bertindak sebagai pengarah, tetapi juga fasilitator yang mendorong munculnya inisiatif mahasiswa. Proses diskusi kelompok dimanfaatkan untuk saling memberi masukan, bertukar perspektif, dan merumuskan berbagai ide kegiatan yang kreatif, berorientasi solusi, serta berkelanjutan.

Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana menyusun sebuah rencana kerja, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, empati sosial, dan keterampilan komunikasi yang efektif. Proses ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan aktif dan kepekaan sosial dalam merancang kegiatan pengabdian yang tidak hanya simbolik, tetapi benar-benar menyentuh kebutuhan masyarakat.

Workshop ini juga menjadi wahana penguatan nilai-nilai kolaborasi dan integritas, karena mahasiswa dilatih untuk bekerja dalam tim, saling mendengarkan, dan menyepakati program berdasarkan argumentasi yang rasional dan etis. Dengan demikian, pelaksanaan workshop penyusunan program kerja KKN merupakan bagian penting dalam transformasi mahasiswa menjadi agen perubahan yang tangguh, solutif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 2.

Penyampaian Materi Pendampingan oleh Tim Pengabdian

Dari kedua kegiatan tersebut, diperoleh hasil bahwa mahasiswa menjadi lebih siap secara konseptual dan teknis dalam menjalankan pengabdian masyarakat melalui program KKN. Mereka juga lebih memahami pentingnya pendekatan berbasis kebutuhan masyarakat, kolaborasi lintas sektor, serta dokumentasi sebagai bagian dari akuntabilitas dan kontribusi akademik. Pendekatan service-learning yang digunakan terbukti mampu menjembatani pengetahuan teoretis dengan praktik lapangan, sekaligus mendorong refleksi kritis terhadap upaya kegiatan pengabdian yang akan dijalankan melalui KKN.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan ini tidak hanya berfungsi sebagai pembekalan teknis semata, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran transformatif yang memperkuat kompetensi sosial dan kepemimpinan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan tri dharma perguruan tinggi. Melalui

pendampingan ini, mahasiswa dilatih untuk menjadi agen perubahan yang mampu mengenali permasalahan sosial secara empatik, merancang solusi berbasis partisipasi, dan mengimplementasikan program kerja dengan pendekatan kolaboratif. Selain itu, pengalaman ini membentuk karakter mahasiswa dalam hal tanggung jawab sosial, kemampuan bekerja dalam tim, serta keterampilan komunikasi dan negosiasi, yang merupakan bekal penting dalam menghadapi dunia profesional, maupun kehidupan bermasyarakat di masa depan.

C. Evaluasi

Tahapan evaluasi dalam kegiatan pendampingan mahasiswa melalui workshop penyusunan program kerja KKN merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan hasil yang dicapai benar-benar sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang telah dirumuskan oleh Tim Pengabdian. Evaluasi ini tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur keberhasilan program pendampingan, tetapi juga sebagai sarana reflektif dan penguatan mutu proses pendampingan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian.

Evaluasi dilakukan dengan menilai dua aspek utama, yaitu: (1) tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pendampingan; dan (2) tingkat relevansi program kerja yang disusun terhadap kondisi nyata masyarakat di lokasi KKN. Aspek keterlibatan mahasiswa dilihat dari partisipasi aktif dalam diskusi, kemampuan mengemukakan gagasan, dan kesungguhan dalam menyusun rencana yang berbasis data lapangan. Sementara itu, relevansi program diukur dari sejauh mana rencana kegiatan yang disusun mampu menjawab kebutuhan, potensi, dan permasalahan yang ada di masyarakat secara tepat dan kontekstual.

Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif, evaluasi dilakukan menggunakan metode observasi lapangan dan pemaparan rencana program kerja oleh setiap kelompok mahasiswa. Observasi lapangan dilakukan selama proses pendampingan berlangsung, untuk menilai dinamika interaksi, kolaborasi, serta kedalaman analisis yang dikembangkan mahasiswa. Sedangkan sesi pemaparan program menjadi ajang validasi dan penyempurnaan rencana kegiatan, dimana setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan mendapatkan masukan dari Tim Pengabdian, serta sesama mahasiswa.



Gambar 3.

Foto Bersama Setelah Pemaparan Program Kerja KKN oleh Mahasiswa

Hasil Observasi menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang sangat tinggi. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan saling memberi masukan dalam menyusun program kerja. Interaksi antara mahasiswa dan Tim Pengabdian berlangsung secara terbuka dan dialogis. Sebagian besar kelompok mampu menyampaikan argumentasi yang logis dan berbasis data dalam merumuskan tujuan dan bentuk kegiatan. Kreativitas mahasiswa juga tercermin dalam rancangan kegiatan yang tidak hanya solutif, tetapi juga inovatif dan realistis untuk diterapkan di masyarakat.

Sementara itu, berdasarkan penilaian terhadap dokumen rencana program kerja, seluruh kelompok mahasiswa dinyatakan telah menyusun dokumen secara baik dan berkualitas. Dokumen tersebut umumnya telah memenuhi kriteria substansi yang diharapkan, yaitu: (1) adanya identifikasi masalah dan potensi yang tepat, (2) tujuan dan sasaran kegiatan yang jelas, (3) indikator keberhasilan yang terukur, dan (4) bentuk kegiatan yang jelas, relevan, dan kontekstual yang dilengkapi dengan jadwal pelaksanaannya. Rencana program kerja menunjukkan adanya integrasi antara hasil pemetaan awal, analisis situasi, dan pendekatan solusi yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Evaluasi ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pendampingan. Berdasarkan analisis terhadap proses pelaksanaan kegiatan pendampingan, faktor pendukung utama adalah kesiapan mahasiswa dalam mengikuti proses, peran aktif Tim Pengabdian dalam memberikan bimbingan, serta tersedianya data hasil observasi awal yang cukup lengkap. Sedangkan faktor penghambat kegiatan relatif minimal dan tidak signifikan memengaruhi jalannya kegiatan, antara lain: kurangnya pengalaman lapangan

mahasiswa, waktu yang terbatas, serta belum optimalnya kerja sama antaranggota kelompok mahasiswa.

Kendati demikian, secara keseluruhan hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan melalui workshop telah berjalan efektif dan produktif. Mahasiswa tidak hanya mampu menyusun program kerja secara akademik, tetapi juga memahami konteks sosial masyarakat yang akan mereka dampingi. Evaluasi ini sekaligus menjadi tolok ukur keberhasilan pendekatan partisipatif dalam pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat, serta menjadi dasar untuk penguatan program KKN di masa mendatang agar semakin berdampak dan berkelanjutan.

D. Pelaporan

Tahap akhir berupa penyusunan laporan kegiatan pengabdian yang mencakup seluruh proses pendampingan dari awal hingga akhir, disertai dengan dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi, serta refleksi mahasiswa terhadap pengalaman pengabdian mereka. Pelaporan kegiatan pengabdian ini disusun secara sistematis oleh Tim Pengabdian, yang mencakup seluruh proses pendampingan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan workshop, hingga evaluasi akhir. Setiap tahapan dideskripsikan secara rinci dan kronologis. Pelaporan juga dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan berupa foto kegiatan dan notulensi diskusi yang memperkuat transparansi dan validitas proses pendampingan.

Laporan kegiatan ini menjadi produk akhir yang memiliki nilai akademik dan praktis. Dari sisi akademik, laporan mencerminkan keterpaduan antara teori dan praktik yang diterapkan melalui pendekatan *service learning*. Dari sisi praktis, laporan dapat menjadi dokumen rujukan bagi lembaga, mitra KKN, maupun institusi pendidikan dalam mengembangkan model pelatihan dan pendampingan serupa di berbagai konteks lokal yang berbeda.

Kesimpulan

Kegiatan “Pendampingan Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat bagi Mahasiswa KKN ke-82 UIN Raden Fatah Palembang” secara umum dinilai telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam merancang dan menyusun program kerja KKN yang kontekstual, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis mengenai konsep pengabdian, tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun tujuan, sasaran, indikator keberhasilan, dan bentuk kegiatan. Hasil observasi dan penilaian terhadap dokumen rencana program kerja menunjukkan bahwa seluruh kelompok mahasiswa mampu menghasilkan rancangan program yang baik, logis, serta berbasis pada hasil identifikasi permasalahan di lapangan.

Kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap peran dan tanggung jawab sosial mereka sebagai agen sosial, yang terlibat langsung dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui pendekatan *service*

learning, yang bersifat dialogis dan partisipatif selama proses pendampingan, mahasiswa terdorong untuk berpikir kritis dan solutif dalam merancang program yang tidak hanya berdampak sesaat, tetapi juga berkelanjutan. Selain itu, pendampingan ini membantu membangun budaya reflektif dan kolaboratif antara mahasiswa.

Keberhasilan kegiatan ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan pendampingan serupa di masa mendatang. Diperlukan penguatan sistem pendampingan yang lebih terstruktur dan terintegrasi dalam skema pembekalan KKN mahasiswa, yang disertai dengan pedoman teknis yang jelas. Selain itu, perlu disiapkan platform publikasi ilmiah atau diseminasi hasil program kerja mahasiswa agar luaran pengabdian mereka dapat terdokumentasi dengan baik dan memberikan manfaat lebih luas bagi institusi maupun masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- As'ari, E. (2023). Pelatihan Penerapan Teknik Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Staida Sumatera Selatan. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 127-137. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v4i1.89>
- Astrid, A., Pratama, I. P., & Prasada, E. A. (2024). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru SD Negeri 13 Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 77-87. <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v7i1.2997>
- Bakri, S., Setiawan, I. P., & Kamal, A. (2023). Kolaborasi Membangun Desa (Refleksi Kegiatan KKN Universitas Islam Makassar tahun 2023). *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 26-35.
- Chasana, I. S., Safitra, H. R., Putri, R. K. A., & Muthia, R. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28-40. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.629>
- Firmansyah, F. (2020). Pendampingan Penyusunan Silabus Pengajian Majelis Taklim At-Taqwa Desa Muara Batun Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(1), 54-62.
- Firmansyah, F., Ali, M., & Prasada, E. A. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar dalam Rangka Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Di SMK Negeri 2 Kayuagung. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 179-189. https://doi.org/10.69552/abdi_kami.v6i2.2153

- Haryono, E., Al Murtaqi, M. R., Izzah, A. N. L., Septian, D., & Sariman, S. (2024). Metode-Metode Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 5(02), 1-21. <https://doi.org/10.1989/b4ejqb56>
- Hidayati, E. (2017). Efektivitas KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Bagi Pemberdayaan Masyarakat. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam*, 11(2), 11-23.
- Najah, T. S., Pebrianti, I., Rifaat, H., Kamaliah, U., Irawan, R., Hidayatulloh, R., ... & Adisty, L. (2023). Peran Mahasiswa KKN Dalam Membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Desa Tahai Baru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4193-4200.
- Priyowidodo, G. (2023). *Service Learning dan Pengalaman Pemberdayaan Komunitas Marginal*. Rajawali Pers.
- Sirozi, M., Oviyanti, F., & Afandi, M. (2023). Workshop Metodologi Penelitian Ilmiah Bagi Mahasiswa Stit Muara Enim. *Sarwahita*, 20(01), 69-78.
- Tim Penyusun. (2025). *Buku Pedoman & Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan Ke-82*. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Wijaya, M. R. (2022). Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 1(1), 14-23.
- Yusuf, A. M., Aisyah, N., Quintas, A. W., Shaumi, E. A., Nenda, F. P., Sopyan, G. A., ... & Fitriani, I. D. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengelolaan Potensi Lokal Masyarakat Guna Mengatasi Berbagai Sumber Fenomena Sosial di Kelurahan Sukajaya. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 5(2), 209-214. <https://doi.org/10.37373/bemas.v5i2.1389>